

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH MASA KERJA DOKTER UGD TERHADAP

KELENGKAPAN PEMERIKSAAN FISIK PASIEN ANAK INFEKSI

DENGUE DI UGD RSUD KOTA YOGYAKARTA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh
DIANA DEWI HESTIA
20150310168

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PENGESAHAN KTI

PENGARUH MASA KERJA DOKTER UGD TERHADAP KELENGKAPAN PEMERIKSAAN FISIK PASIEN ANAK INFEKSI DENGUE DI UGD RSUD KOTA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

DIANA DEWI HESTIA

20150310168

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal

13 November 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

dr. Sri Aminah, Sp.A, MPH
NIP. 195911251987122001

S.N Nurul Makiyah, S.Si, M.Kes
NIK. 19690804199409173005

Dosen Penguji

dr. Nur Muhammad Artha, Sp.A., M.Sc., M.Kes
NIK. 19800130201310173137

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
NIK. 19670513199609173019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Diana Dewi Hestia

NIM : 20150310168

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, November 2018

Diana Dewi Hestia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Hasil Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Masa Kerja Dokter UGD Terhadap Kelengkapan Pemeriksaan Fisik Pasien Anak Infeksi Dengue di UGD RSUD Kota Yogyakarta”.

Penulis menyadari dalam penyusunan Hasil Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan oleh berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi izin dalam penyusunan Hasil Karya Tulis Ilmiah ini
2. Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. dr. Sri Aminah, Sp.A., MPH selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu S.N Nurul Makiyah, S.Si, M.Kes selaku pembimbing 2 atas bimbingannya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. dr. Nur Muhammad Artha, Sp.A., M.Sc., M.Kes selaku penguji pada seminar hasil yang telah memberikan kritik dan saran.

6. drg. RR Tuty Setyowati, MM selaku direktur RSUD Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh dokter yang bertugas di UGD RSUD Kota Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
8. Orangtua, keluarga, serta seluruh teman seperjuangan yang selalu mendukung dalam penyusunan KTI.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, November 2018

Diana Dewi Hestia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	7
2.1 Infeksi Dgue	7
2.1.1 Definisi Infeksi Dengue	7
2.1.2 Epidemiologi Infeksi Dengue	7
2.1.3. Etiologi Infeksi Dengue	8
2.1.4. Manifestasi Klinik Infeksi Dengue	9
2.1.5. Derajat Infeksi Dengue	12
2.1.6. Penegakkan Diagnosis Infeksi Dengue.....	15
2.1.7. Terapi Infeksi Dengue.....	17
2.2 Pemeriksaan Fisik	22
2.2.1. Definisi Pemeriksaan Fisik	22
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Fisik	23
2.3 Faktor Individual yang Mempengaruhi Kelengkapan Pemeriksaan Fisik	23

2.3.1. Jenis Kelamin	23
2.3.2. Usia	24
2.3.3. Masa Kerja	24
2.3.4. Status Kepegawaian	24
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel Pemelitian.....	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Jalannya Penelitian	31
H. Analisis Data.....	32
I. Etika Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	33
B. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Definisi Operasional	29
Tabel 3. Karakteristik Responden	34
Tabel 4. Deskripsi Kelengkapan Pemeriksaan Fisik Infeksi Dengue.....	34
Tabel 5. Deskripsi Pemeriksaan Pemeriksaan Fisik	35
Tabel 6. Pengaruh Masa Kerja Terhadap Pemeriksaan Fisik Infeksi Dengue	37
Tabel 7. Pengaruh Masa Kerja terhadap Kelengkapan Pemeriksaan Fisik Infeksi Dengue.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fase-fase Infeksi Dengue.....	10
Gambar 2. Derajat Klinik Infeksi Dengue	14
Gambar 3. Kerangka Teori	25
Gambar 4. Kerangka Konsep.....	26

ABSTRACT

Background: Indonesia is the country with the highest cases of dengue infection in Southeast Asia. In General Hospital at Yogyakarta City dengue infection is the highest case of hospitalization. The diagnosis of dengue infection is based on anamnesis, physical examination, and investigation. For this reason, the ability of doctors to diagnose correctly is needed.

The Aim: Evaluate the physical examination of children with dengue infection in the emergency room and find out the influence of the doctor's working period on the completeness of the physical examination.

Method: The type of research is observational analytic with cross sectional approach. The research subjects are 10 doctors in General Hospital at Yogyakarta City with a work period of less than 1 year and more than 1 year. The study was conducted on the medical record data of pediatric patients with dengue infection from November 2017 to April 2018, assessed by using a checklist.

Results: The study involved 10 doctors and 156 medical records, from all cases, none of whom were examined for rumple leed. The chi square test showed a significant effect on examination: hepatomegaly ($p=0.001$), ascites ($p=0.05$), palpebral edema ($p=0.015$), epistaxis ($p=0.026$), foot pulse ($p=0.018$) and capillary refill time ($p=0.001$). The effect of work period on the average physical examination items was tested by independent t-test. Doctors with work period of more than 1 year examine more complete than a doctor with a work period of less than 1 year, ie 62.29% compared to 59.47% ($p=0.128$).

Conclusion: The doctor's working period does not significantly influence the completeness of physical examination of pediatric patients with dengue infection, doctors with more than 1 year working period do a more complete physical examination.

Keywords: dengue infection, physical examination, doctor's work period.

INTISARI

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara dengan kasus infeksi dengue tertinggi di Asia Tenggara. Di RSUD Kota Yogyakarta infeksi dengue merupakan kasus rawat inap tertinggi. Diagnosis infeksi dengue ditegakkan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Untuk itu, diperlukan kemampuan dokter untuk menegakkan diagnosis dengan benar.

Tujuan penelitian: Mengevaluasi pemeriksaan fisik anak infeksi dengue di UGD dan mengetahui pengaruh masa kerja dokter terhadap kelengkapan pemeriksaan fisik.

Metode: Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian merupakan 10 dokter UGD di RSUD Kota Yogyakarta dengan masa kerja kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun. Penelitian dilakukan terhadap data rekam medis pasien anak infeksi dengue bulan November 2017 hingga April 2018, dinilai kelengkapannya menggunakan *checklist*.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 10 dokter UGD dan 156 berkas rekam medis, dari seluruh kasus, tidak ada yang diperiksa *rumple leed*. Uji *chi square* menunjukkan pengaruh signifikan pada pemeriksaan: hepatomegali ($p=0,001$), ascites ($p=0,05$), edema palpebra ($p=0,015$), epistaksis ($p=0,026$), denyut nadi kaki ($p=0,018$) dan *capillary refill time* ($p=0,001$). Pengaruh masa kerja terhadap rerata item pemeriksaan fisik diuji dengan *independent t-test*. Dokter dengan masa kerja lebih dari 1 tahun memeriksa lebih lengkap daripada dokter dengan masa kerja kurang dari 1 tahun, yaitu 62,29% dibanding 59,47% ($p=0,128$).

Kesimpulan: Masa kerja dokter tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pemeriksaan fisik pasien anak infeksi dengue, dokter dengan masa kerja lebih dari 1 tahun melakukan pemeriksaan fisik lebih lengkap.

Kata kunci: infeksi dengue, pemeriksaan fisik, masa kerja dokter